

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab terakhir ini berisikan uraian kesimpulan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu diajukan beberapa rekomendasi yang telah berpedoman pada hasil penelitian untuk pengembangan lebih lanjut lagi. Rekomendasi ini disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dan para peneliti yang akan mendalami dari sisi lain.

A. KESIMPULAN

Salah satu bukti cinta dan belas kasih Rasūlullāh SAW terhadap umatnya adalah Beliau menganjurkan dan memberi teladan dalam menjalankan ṣalāt sunnah kepada kita sebagai tambahan dalam beribadah dan mendekatkan diri kepada Allāh SWT. Anjuran dan teladan ini tidak lain kecuali agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Rasūlullāh SAW ingin menyelamatkan umatnya dari kerusakan-kerusakan dalam kehidupan dan agar mereka sampai kepada posisi puncak keimanan.

Ṣalāt sunnah disyariatkan kepada umat Islam, tidak lain agar orang mukmin semakin dekat kepada Allāh, karena ia merupakan salah satu dari pemberian Tuhan yang sangat besar Nilainya. Diantara ṣalāt- ṣalāt sunnah yang disyariatkan dalam Islam adalah *ṣalāt duḥā*, yaitu ṣalāt sunnah yang terdiri dari dua rakaat atau lebih, sebanyak-banyaknya dua belas rakaat, ketika waktu *duḥā*, yakni ketika waktu naiknya matahari setinggi tombak atau kira-kira jam 8 atau jam 9 hingga tergekinnya matahari.

Meskipun *ṣalāt duḥā* waktunya dikerjakan bersamaan pada waktu umumnya orang-orang sedang bekerja di waktu pagi, namun *ṣalāt duḥā* bukanlah suatu penghambat bagi tercapainya target pekerjaan.

Sebaliknya, *ṣalāt duḥā* merupakan salah satu kunci tercapainya prestasi dalam kerja. Sebab dalam islam tidak ada satupun syariat yang dapat membuat kerugian, tapi malah menguntungkan. Hal ini tergantung diri kita sendiri. Mampu atau tidakkah kita menyelami hikmah yang ada di dalamnya.

Namun yang pasti Allāh SWT telah menyatakan dalam firman-Nya bahwa : ”Orang-orang yang mengingat Allāh sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): ” Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka (Q.S.: Al-Imran [3]: 191)

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis peneliti pada pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari data penelitian di SMPN 1 Patrol yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi pembiasaan *ṣalāt duḥā* dari hasil penelitian didapat program, pelaksanaan dan hasil evaluasi *ṣalāt duḥā* adapun pemaparannya sebagai berikut:
 - a. Munculnya program pembiasaan *ṣalāt duḥā* dilatarbelakangi karena himbauan dari pemerintah daerah (PEMDA) untuk menerapkan *ṣalāt duḥā*, dan dilatarbelakangi agar siswa lebih produktif dalam memanfaatkan waktu untuk beribadah. Oleh karena itu, pembiasaan *ṣalāt duḥā* ini selain bertujuan untuk pembinaan akhlak siswa, baik akhlak terhadap Allāh SWT maupun terhadap sesama manusia. Selain itu, juga bertujuan untuk melatih siswa dalam memanfaatkan waktu pagi.

- b. Pembiasaan *ṣalāt duḥā* dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari jum'at. *Ṣalāt duḥā* dimulai pada pukul 07.00-08.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara sendiri-sendiri (*munfarid*) minimal empat raka'at. Setelah *ṣalāt duḥā* selesai kemudian membaca do'a oleh Guru dan diikuti oleh siswa.
- c. Evaluasi *ṣalāt duḥā* yang terdapat di SMPN 1 Patrol yaitu suatu tolak ukur yang dapat diambil dari pelaksanaan *ṣalāt duḥā* hal ini bahwa evaluasi dari pembiasaan *ṣalāt duḥā* yaitu terwujudnya siswa yang beriman dan bertaqwa serta menghiasi pribadi dengan akhlak mulia.

2. Akhlak siswa SMPN 1 Patrol

Ada beberapa bentuk pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah sebagai usaha untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlak dan ketaqwaan terhadap Allāh SWT. Diantara bentuk kegiatan pembiasaan yang diterapkan di SMPN 1 Patrol adalah sebagai berikut:

- a. Berjabat tangan dan mengucapkan salam sewaktu bertemu teman, guru, maupun karyawan.
- b. Melakukan tadarus/membaca Al-Qurān sebelum pelajaran dimulai
- c. Melaksanakan pesantren kilat bagi siswa di bulan Ramadan
- d. Mewajibkan semua warga sekolah putera-puteri berpakaian muslim/muslimah setiap hari
- e. Melaksanakan peringatan-peringatan hari besar agama Islam dengan melibatkan semua warga sekolah
- f. Mewajibkan membaca doa saat mulai pelajaran dan akhir pelajaran.

Dengan terinternalisasinya nilai-nilai ajaran Islam maka dapat membentuk generasi muda atau peserta didik yang berkepribadian muslim. Berikut ini beberapa nilai ajaran Islam tentang akhlak yang

dapat diinternalisasikan kepada para siswa melalui metode pembiasaan yang diterapkan di SMPN 1 Patrol:

1) Ikhlas

Ikhlas adalah sikap batin dalam segala perbuatan bahwa apa yang dilakukan semata-mata hanya untuk mendapatkan riḍa dari Allāh SWT.

2) Tawakal

Tawakkal adalah sikap pasrah kepada Allāh SWT bahwa sesuatu yang terjadi adalah kehendaknya. Manusia hanya wajib berdo'a dan berusaha.

3) Disiplin

Disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan seorang anak didik terhadap aturan atau tata-tertib yang dijalankan oleh suatu lembaga atau sekolah dan mengandung sanksi di dalamnya sebagai sesuatu yang biasa.

4) Kebersihan

Kebersihan adalah sesuatu yang tidak mengandung najis dan kotoran, atau sesuatu yang dapat merusak pandangan mata.

5) Persaudaraan

Persaudaraan (*Ukhuwah*) adalah semangat persaudaraan bahwa setiap muslim adalah bersaudara. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut di SMPN 1 Patrol diterapkan program "3S", yaitu saling senyum, salam dan sapa di antara sesama warga sekolah, di antara guru, karyawan, dan peserta didik.

6) Persamaan.

Persamaan (*al-musawah*) adalah pandangan bahwa sesama manusia adalah sama, tanpa memandang jenis kelamin, kebangsaan, ras, status sosial, dan lain-lain. Hal yang membedakan di antara sesama manusia adalah tingkat ketaqwaannya di hadapan Allāh SWT.

7) Syukur.

Syukur adalah sikap penuh terima kasih pada Allah SWT atas segala karunia dan nikmat yang telah diberikan-Nya.

3. Dampak Akhlak Siswa SMPN 1 Patrol

Adapun dampak akhlak siswa di SMPN 1 Patrol setelah melaksanakan pembiasaan *ṣalāt duḥā* yaitu:

a. Akhlak terhadap Allāh SWT

- 1) Siswa cukup mampu menerapkan rasa syukur atas segala nikmat Allāh SWT baik melalui ucapan dengan membaca hamdalah maupun perbuatan.
- 2) Siswa terlatih supaya tawakal, tetap berusaha dan belajar dengan Sgiat dan rajin secara maksimal untuk memperoleh hasil yang lebh baik lagi, baik di rumah maupun di sekolah.
- 3) Dengan penerapan pembiasaan siswa dapat meningkatkan sifat keihklasan yaitu melalui amal jariyah untuk berinfak di sekolah setiap hari senin, rabu dan jum'at yang mereka keluarkan dari uang saku dan mereka lakukan tanpa paksaan dari orang lain melainkan karena Allāh SWT.

b. Akhlak terhadap diri sendiri

- 1) Siswa mampu menghiasi diri dengan akhlak mulia seperti menerapkan adab kesopanan, ramah terhadap semua orang, baik dengan perkataan maupun perbuatan.
 - 2) Dengan adanya pembiasaan *ṣalāt duḥā* siswa dapat mengontrol emosi atau amarah mereka, selain itu juga pikiran dan hati siswa juga menjadi tenang sehingga akan memperlancar proses belajar.
 - 3) Dengan pembiasaan *ṣalāt duḥā* tertanamnya sifat sabar, menghindarkan hati dari bisikan setan serta berkeinginan diri untuk meningkatkan ibadah kepada Allāh SWT.
- c. Akhlak terhadap keluarga
- 1) Dengan adanya pembiasaan *ṣalāt duḥā* siswa dapat meningkatkan ibadah ṣalāt kepada Allāh Swt seperti *ṣalāt sunah duḥā* di rumah serta menanamkan sifat berbakti kepada kedua orang tua baik perbuatan maupun ucapan.
 - 2) Dengan adanya implementasi pembiasaan *ṣalāt duḥā* siswa terlatih untuk selalu berdo'a memohon ampunan kepada Allāh Swt agar semua dosa dan pengharapan orang tua terkabul.
 - 3) Dengan adanya implementasi pembiasaan *ṣalāt duḥā* siswa berbicara dengan orang tua dengan perkataan yang lemah lembut dan bersikap sopan santun dihadapan kedua orang tua.
- d. Akhlak dilingkungan sekolah yaitu terhadap Guru dan teman
- 1) Pembiasaan *ṣalāt duḥā* di SMPN 1 Patrol dapat menumbuhkan rasa kasih sayang dan mempererat tali silaturahmi hubungan antara siswa dan Guru.
 - 2) Implementasi pembiasaan *ṣalāt duḥā* memberi pengaruh yaitu rasa setia kawan terhadap teman untuk saling menasehati dan

mengajak kepada kebaikan yang berdampak terhadap akhlāk terpuji.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang perlu peneliti sampaikan selama peneliti mengamati di SMPN 1 Patrol, diantaranya:

1. Setelah ditetapkan dan diterapkan program pembiasaan *ṣalāt duḥā*, maka alangkah baiknya apabila kegiatan ini tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Dalam pelaksanaannya, hendaknya kegiatan *ṣalāt duḥā* ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh siswa dan semua dewan guru.
3. Diharapkan para dewan guru selalu memberi motivasi dan semangat kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan *ṣalāt duḥā*, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri siswa untuk mengikuti kegiatan ini.
4. Sebaiknya para dewan guru memberi suri tauladan kepada siswa, baik berupa perkataan maupun perbuatan.
5. Rekomendasi bagi siswa-siswi SMPN 1 Patrol hendaknya ketika sudah diperingati melaksanakan *ṣalāt duḥā* bergegas berkumpul di halaman sekolah tanpa harus diperintah Guru lagi.

6. Rekomendasi bagi siswa-siswi SMPN 1 Patrol ketika sudah terbiasa *ṣalāt duḥā* di sekolah maka dibiasakan juga untuk melaksanakan *ṣalāt duḥā* di rumah.